BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam ilmu sosial ditafsirkan sebagai "keakuratan" deskripsi suatu variabel dan keakuratan hubungan antara satu dengan lainnya. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel. Semua metode penelitian kuantitatif memiliki kesamaan dalam penjelasan dan metode penelitian pada desainnya.[41]

Berdasarkan tujuannya penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini berusaha untuk menerangkan hipotesis tentang adanya hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti.[42]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu pelaksanaan penelitian

   Pelaksanaan penelitian selama satu bulan, terhitung sejak mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2014.

[41] Burhan Bengin, *Metode Penelitian Sosial:Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 53.
[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfa Beta, 1998), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tempat penelitian akan dilakukan

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Bank BRI Syariah KC Surabaya Gubeng yang berada di Jl. Raya Gubeng No. 38 Surabaya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.[43] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan nasabah gadai emas syariah selama 4 bulan terakhir di BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang berjumlah 380 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada didalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.[44] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel

[43] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 23.
[44] Ibid., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didasarkan atas tujuan tertentu orang yang dipilih benar–benar memiliki kriteria sebagai sampel. *Purposive sampling* ini orang yang baru melakukan pembiayaan maupun orang yang masih aktif melakukan pembiayaan (orang yang masih rutin membayar angsuran). Penelitian ini menggunakan metode untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + (380 \,.\, 0,10^2)}$$

$$= \frac{380}{4,8} = 79$$

Dimana:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *pertama* jumlah sampel (n) yang didapat dari perhitungan rumus slovin yaitu 79 nasabah gadai emas syariah BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya. *Kedua*, batas toleransi kesalahan (e) dalam penelitian ini 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%. *Ketiga*, jumlah populasi (N) dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 380 nasabah gadai emas syariah selama 4 bulan terakhir di BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya.

D. Variabel Penelitian

Variabel sebagai atribut objek atau subjek, yang mempunyai "variasi" antara satu subjek dengan subjek yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

1. Variabel Independen

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[45]

   Penelitian ini variabel independen (variabel bebas) adalah biaya sewa tempat.

2. Variabel Dependen

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[46]

   Penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah minat, indikatornya adalah berkata baik tentang produk itu.

[45] Ibid., 21.
[46] Ibid., 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian kekurang-jelasan makna yang timbul.[47]

Pertama, sewa (*ija>rah*) yaitu biaya penyimpanan yang merupakan biaya yang dibutuhkan untuk merawat barang gadaian selama jangka waktu pada akad gadai.[48]

Sewa (*ija>rah*) dalam penelitian ini adalah biaya penyimpanan yang digunakan untuk pemeliharaan barang berharga dengan biaya pemeliharaan dihitung per 10 hari masa penyimpanan dan biaya pemeliharaan dibayar pada saat jatuh tempo atau pelunasan pemeliharaan.[49]

Kedua, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.[50]

Minat dalam penelitian ini adalah adanya produk gadai emas syariah dapat mempengaruhi sikap atau perasaan positif yang berkaitan dengan suatu dana yang dibutuhkannya. Kebutuhan akan dana yang mendesak, seperti: biaya pendidikan, biaya pengobatan anggota keluarga yang sakit,

---

[47] Panitia Penyusun Panduan Penulisan Skripsi, *Panduan Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1998), 11.
[48] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Depok: Gema Insani, 2011), 117.
[49] Buku Kuning Qardh Beragun Emas *Consumer Financing Goup* PT. BANK BRI SYARIAH.
[50] www.kamusbesar.com/25921/minat (27 November 2014, 06.52 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperluan rumah tangga lainnya yang sangat mendesak dan untuk jangka pendek merupakan beban yang tidak terlepaskan pada benak nasabah.

Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena seksual atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai veriabel penelitian.

Skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak yang menyusun instrumen–instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang dapat berupa antara lain:

1. Sangat tidak setuju (1).
2. Tidak setuju (2).
3. Netral (3).
4. Setuju (4).
5. Sangat setuju (5).[51]

Variabel penelitian ini agar lebih dapat dioperasionalkan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

[51] Ibid., 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1 Operasional Variabel Biaya Sewa Tempat (X)

Variabel penelitian	Instrumen	Skala
Biaya sewa tempat	1. Keterjangkauan biaya sewa tempat gadai emas syariah. 2. Kesesuaian biaya sewa tempat dengan pelayanan yang diharapkan. 3. Daya saing biaya sewa tempat gadai emas syariah. 4. Harga yang berfluktuasi bisa mempengaruhi minat. 5. Biaya sewa tempat gadai emas syariah sesuai dengan nilai emas yang berlaku.	Likert

Tabel 2.2 Operasional Variabel Minat (Y)

Variabel penelitian	Instrumen	Skala
Minat	1. Berminat mencari informasi secara lebih lengkap mengenai produk gadai emas syariah. 2. Berminat untuk melakukan pembiayaan gadai emas syariah. 3. Produk gadai emas syariah sesuai dengan keinginan nasabah. 4. Nasabah puas dengan produk gadai emas syariah.[52]	Likert

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik maka sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

[52] Ibid., 387.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Validitas

Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur. Instrumen tersebut dapat mengukur konstrak sesuai yang diharapkan peneliti. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstrak (susunan), yang ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi tes atau angket yang penilaiannya didasarkan pada pertimbangan subjektif individual dengan mempertimbangkan baik teori maupun instrumen pengukur itu sendiri. Menghitung korelasi antara masing–masing pertanyaan dengan skor total korelasi. Semua item pertanyaan yang mencapai batas minimal koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan.[53]

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yaitu:

Disini pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur

[53] Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.[54]

G. Jenis Data dan Sumber data

1. Jenis Data

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dibutuhkan data guna menjawab rumusan masalah tersebut. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data dari perhitungan validitas dan reabilitas dari kuesioner yang telah dijawab oleh nasabah gadai emas syriah di BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya menunjukkan valid dan reliabel. Dimana, valid berarti jawaban dari kuesioner ini akurat sesuai yang diharapkan peneliti, semua item pertanyaan yang dalam kuesioner ini mencapai batas minimal koefisien korelasi 0,30 dan reliabel (handal) berarti jawaban dari kuesioner ini konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, hasil dalam kuesioner ini memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah metode angket (kuesioner).[55] Penentuan

[54] Ibid., 251.
[55] Ibid., 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu orang yang dipilih benar–benar memiliki kriteria sebagai sampel. *Purposive sampling* ini orang yang baru melakukan pembiayaan maupun orang yang masih aktif melakukan pembiayaan (orang yang masih rutin membayar angsuran). Hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah para pelaku transaksi pembiayaan yaitu nasabah gadai emas syariah di BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari seminar, buku-buku maupun literatur lain yang berhubungan dengan penelitian yang telah tersedia sebelumnya. Sehingga dapat menjadi acuan untuk melengkapi kepustakaan dan telaah pustaka dalam penelitian ini.[56]

Selain itu, sumber data sekunder lainnya adalah data dokumentatif dari BRI Syariah tentang pengajuan hingga realisasi pembiayaan *rahn* pada produk pembiayaan gadai emas syariah, diantaranya: 1) Form akad gadai emas syariah, 2) Syarat-syarat dan ketentuan hukum pembiayaan gadai emas syariah, 3) *Checklist* dokumen, 4) Form infomasi pokok nasabah, 5) Memorandum usulan

[56] Ibid., 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan, 6) Surat persetujuan pemberian pembiayaan, 7) Surat keputusan pembiayaan dll.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan adalah metode angket (kuesioner). Metode angket ini digunakan untuk pengumpulan data dan yang paling popular.[57] Angket (kuesioner) digunakan untuk mengetahui penyebab biaya sewa tempat terhadap minat nasabah.

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.[58]

Data dokumentatif dari BRI Syariah tentang pengajuan hingga realisasi pembiayaan *rahn* pada produk pembiayaan gadai emas syariah, diantaranya: 1) Form akad gadai emas syariah, 2) Syarat-syarat dan ketentuan hukum pembiayaan gadai emas syariah, 3) *Checklist* dokumen, 4) Form infomasi pokok nasabah, 5) Memorandum usulan pembiayaan, 6) Surat persetujuan pemberian pembiayaan, 7) Surat keputusan pembiayaan dll.

Studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan serta berguna bagi penyusunan penelitian ini, data

[57] James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Jakarta: Rafika Aditama), 325.
[58] Ibid., 306.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi pustaka melalui berbagai jurnal, artikel majalah, buku–buku maupun literature lain.[59]

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

   Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden atau nasabah (jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan) serta variabel penelitian yang mencakup variabel biaya sewa tempat terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai emas syariah di BRI Syariah Kantor Cabang Surabaya.[60]

2. Uji Validitas

   Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur. Instrumen tersebut dapat mengukur konstrak sesuai yang diharapkan peneliti. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstrak (susunan), yang ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi tes atau angket yang penilaiannya didasarkan pada pertimbangan subjektif individual dengan mempertimbangkan baik teori maupun instrumen pengukur itu sendiri. Menghitung korelasi antara masing–masing

[59] Ibid., 31.
[60] Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif* (Jakarta: Grasindo, 2000), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan dengan skor total korelasi. Semua item pertanyaan yang mencapai batas minimal koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan.[61]

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja yaitu:

Pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.[62]

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi. Apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

[61] Ibid., 247.
[62] Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.[63]

Selain itu, penelitian ini menggunakan grafik P-Plot untuk mengetahui distribusi berjalan normal dimana data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yng mengalami gejala heteroskedastisitas, dimana penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu.[64]

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi atau uji t

Uji t-statistik atau t-hitung merupakan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainya konstan.

[63] Dwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 144.
[64] Purbayu Budi Santosa dan Ashari, Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS (Jakarta: Andi, 2005), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai t-hitung diperoleh dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji t ini digunakan perumusan bentuk hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_i = b$

$H_1 : b_i \neq b$

Dimana b_i adalah koefisien variabel independen ke-i nilai parameter hipotesis dan biasanya b dianggap = 0. Artinya tidak ada pengaruh variabel X_i terhadap Y.

Pengujian dilakukan melalui uji-t dengan membandingkan t-statistik dengan t-tabel. Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t-hitung ≤ t-tabel dengan tingkat kepercayaan sebesar (α). Artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat, dimana tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar (α).

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t-hitung > t-tabel dengan tingkat kepercayaan (α). Artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, dimana terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar (α).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji koefisien korelasi atau uji r

Uji koefisien korelasi atau sering disebut dengan keeratan hubungan dengan simbul r_{xy} atau r_{xy} yang sering ditulis dengan r saja.

Rumus uji-r adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan variabel y

x = $(x_1 - \overline{x})$

y = $(y_1 - \overline{y})$

Perhitungan nilai r berdasarkan rumus di atas disebut nilai koefisien korelasi sederhana. Sepintas gambaran bahwa nilai r berkisar antara –1 sampai dengan + 1 atau sering ditulis dengan $-1 \leq r \leq +1$. Jadi nilai koefisien korelasi itu selalu pecahan seperti: r = 0,87; r = 0,78; r = - 0,347; dan lain sebagainya.

Uji r untuk pengujian hipotesis maka:

H_0: r = 0 (yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y).

H_1 : $r \neq 0$ (yang berarti bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y).

Uji r ini dilakukan pembandingan nilai koefisien korelasi r hitung dengan r tabel ditandai dengan r hitung ≈ r tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Analisis regresi linier sederhana

   a. Korelasi

Korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang menjadi peubah. Karena itu hubugan korelasi belum dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat.

Gambar 2.1 Bentuk Hubungan

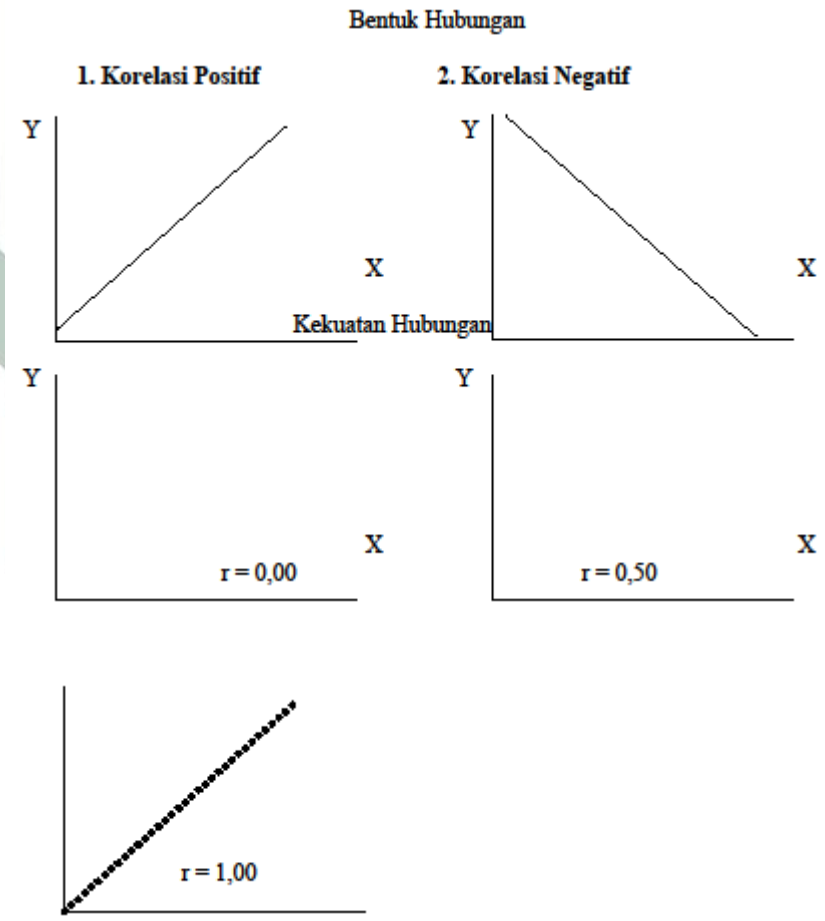

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1) Hubungan positif menyatakan hubungan semakin besar nilai pada variabel X, diikuti pula perubahan dengan semakin besar nilai pada variabel Y.
2) Hubungan negatif menyatakan hubungan semakin besar nilai pada variabel X, diikuti pula perubahan dengan semakin kecil nilai pada variabel Y.
3) r = 1,00 menyatakan hubungan yang sempurna kuat; r = 0,50 menyatakan hubungan sedang dan 0,00 menyatakan tidak ada hubungan sama sekali (dua variabel tidak berhubungan).

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memilih Teknik Korelasi Dalam Pengujian Hipotesis

No.	Tingkatan Skala Ukur	Teknik Korelasi yang sesuai
1.	Nominal	1. Koefisien Kontingensi
2.	Ordinal	1. Spearman Rank 2. Kendal τ (tau)
3.	Interval dan Rasio	1. Pearson Product Moment 2. Korelasi Ganda 3. Korelasi Parsial

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.

Berikut ini rumus yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, rumus dibawah ini digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi yaitu:[65]

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2010), 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korelasi Product Moment

RUMUS :

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}\sqrt{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = hubungan variabel X dengan Variabel Y
X = Nilai variabel X
Y = Nilai variabel Y

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2, maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika R^2 kecil, maka akan semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen.[66]

b. Persamaan regresi linier sederhana

Bentuk hubungan yang paling sederhana antara variable X dan Y adalah berbentuk garis lurus atau berbentuk hubungan linier yang disebut dengan regresi linier sederhana dengan persamaan matematikanya adalah sebagai berikut:

$Y = a + bX$ → hubungan positif

$Y = a - bX$ → hubungan negatif

[66] Ibid., 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan Y = X adalah suatu bentuk persamaan yang paling sederhana dari regresi linier sederhana. a dan b disebut konstanta atau koefisien regresi linier sederhana. Kesamaan di antara garis regresi dan garis trend tidak dapat berakhir dengan persamaan garis lurus. Garis regresi akan ditempatkan pada data dalam diagram sedemikian rupa sehingga penyimpangan (perbedaan) positif titik-titik terhadap titik-titik pencar diatas garis akan mengimbangi penyimpangan negatif titik-titik pencar yang terletak dibawah garis, sehingga hasil pinyimpangan keseluruhan titik-titik terhadap garis lurus adalah nol.

Selanjutnya, dilakukan pengujian terhadap garis regresi penduga. Pengujian garis regresi penduga terdapat dua macam uji (pengujian garis regresi linier sederhana).[67]

[67] Ibid., 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id